

**KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TRADISI BA ALUA
NINIAK MAMAK MINANGKABAU
(Studi Makna Pesan Saat Acara Lamaran di Kanagarian Tiakar
Payakumbuh Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh:
Jandridio Putra
1310861023**



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

KOMUNIKASI BUDAYA DALAM TRADISI BA'ALUA NINIAK MAMAK MINANGKABAU (STUDI MAKNA PESAN SAAT ACARA LAMARAN DI KANAGARIAN TIAKAR PAYAKUMBUH TIMUR KOTA PAYAKUMBUH)

Oleh:

Jandridio Putra

1310861023

Pembimbing:

Yesi Puspita, M.Si

Novi Elian, Sp, M.Si

Tradisi ba'alua atau sering disebut kata pasambahan merupakan sebuah tradisi yang menggunakan kata kiasan. Tradisi ba'alua selalu dilakukan oleh masyarakat minang kabau dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan adat atau tradisi seperti, batagak panghulu, batagak rumah, acara kematian, sunatan dan acara pernikahan atau acara lamaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi budaya yang terjadi pada tradisi ba'alua dalam acara lamaran dan mengetahui apa makna simbolik tradisi ba'alua pada acara lamaran dengan menggunakan teori Interaksionalisme Simbolik George H. Mead yang membagi pemikirannya menjadi *Mind, Self, and Society*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kanagarian Tiakar Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Hasil penelitian menunjukkan proses komunikasi budaya pada tradisi ba'alua yang terjadi pada acara lamaran dilakukan pada saat niniak mamak melakukan percakapan atau berbicara saat proses acara lamaran berlangsung, sedangkan makna tradisi ba'alua berdasarkan pemikiran Mead mengenai *Mind, Self and Society*, dalam acara lamaran adalah setiap niniak mamak yang melakukan alua memiliki rasa sopan santun dan menghargai setiap pembicaraan yang mereka sampaikan.

Kata Kunci: Komunikasi Budaya, Makna Komunikasi, Interaksionalisme simbolik, Tradisi Minangkabau, Tradisi Ba'alua, Kanagarian Tiakar, Kota Payakumbuh

ABSTRACT

CULTURE COMMUNICATION IN BA'ALUA NINIAK MAMAK TRADITION OF MINANGKABAU

(STUDY MEANING A MESSAGE WHILE ON AN EVENT OF
APPLICATIONS IN KANAGARIAN TIAKAR EAST PAYAKUMBUH
PAYAKUMBUH CITY)

BY:
JANDRIDIO PUTRA
1310861023

Lecturer:
Yesi Puspita, M.Si
Novi Elian, Sp, M.Si

Ba'alua tradition or commonly said *pasambahan* is a tradition that using figure of speech. *Ba'alua* tradition always performed by Minang Kabau society in every activities that related to customs and traditions, likes *batagak penghulu*, *batagak rumah*, death ceremonial, circumcision, weddings, or marriage proposal. This research aims to find how the process of culture communication that happen in the *ba'alua* tradition of marriage proposal with using symbolic interactionism theory by George H. Mead that divide his thoughts to Mind, Self, and Society. Research method that used is descriptive-qualitative. Data collection technique that used is by interview, observation, and documentation. This research implemented at the Kanagarian Tiakar East Payakumbuh Payakumbuh City. The result of this research is to show the process of culture communication at the *Ba'alua* tradition that happen on the marriage proposal done at the time while *niniak mamak* having conversation or talk on the process of the marriage proposal event took place, meanwhile the meaning *Ba'alua* tradition based on Mead thought about Mind, Self, and Society, in the marriage proposal is every *niniak mamak* that doing *alua* have a sense of courtesy and appreciate every conversation that they delivered.

Keyword: Cultural Communication, The Meaning of Communication, Symbolic Interactionism, Minangkabau Tradition, Ba'alua Tradition, Kanagarian Tiakar, Payakumbuh City.